

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari elemen *social value* KWT Limau Manis Sejahtera memberikan manfaat lingkungan, manfaat pendidikan serta manfaat ekonomi. Ditinjau dari elemen *civil society* hubungan antar anggota KWT Limau Manis Sejahtera terjalin baik dengan menerapkan kepercayaan penuh antar sesama anggota, menerapkan norma sosial yang telah disepakati serta partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan kelompok. Berdasarkan elemen *innovation*, KWT Limau Manis Sejahtera menerapkan 2 inovasi yaitu inovasi transformasi serta inovasi ekonomi, dari elemen *economic activity* KWT Limau Manis Sejahtera melakukan aktivitas penawaran berbagai produk jamur tiram, melakukan aktivitas promosi dan tetap menyeimbangkan antara aktifitas bisnis dan sosial.
2. Berdasarkan analisis model kanvas kewirausahaan sosial yang dijalankan KWT Limau Manis Sejahtera didapatkan kesimpulan, *customer segmentnya* adalah masyarakat Kelurahan Limau Manis, ibu rumah tangga, pedagang, mahasiswa dan pegawai. *Value propositionnya* yaitu produk yang dijual mengandung nilai kesehatan, produk olahan merupakan inovasi dalam mengonsumsi jamur tiram, harga produk yang ditawarkan murah dan terjangkau, menerima permintaan untuk pelatihan budidaya jamur tiram bagi masyarakat ataupun instansi, membuka lapangan pekerjaan baru, serta memperbaiki ekonomi rumah tangga anggota. *Channels* yang digunakan melalui *online* dan *offline*. *Customer relationship* yang dilakukan adalah promosi dan pemesanan lewat aplikasi whatsapp, selalu mencukupi pesanan pelanggan, harga lebih murah dari harga pasar, serta produk yang dijual dengan kualitas yang baik. *Revenue stream* berasal dari penjual produk. *Key resources* yang dimiliki yaitu aset fisik, aset finansial serta sumberdaya manusia. *Key activitiesnya* adalah pembelian input produksi, budidaya jamur tiram, pengolahan limbah, pembuatan produk olahan dan pemasaran produk. *Key partnership* yang dimiliki yaitu Universitas Andalas, pengrajin kayu,

penjual bibit, pedagang pasar dan BAZNAS Kota Padang. *Cost structure* yang dikeluarkan adalah biaya untuk input produksi, biaya untuk produksi produk olahan, biaya untuk kemasan, serta biaya untuk promosi dan pesanan. Hasil penilaian SROI usaha KWT Limau Manis Sejahtera adalah 1 : 1,63, artinya usaha jamur tiram KWT Limau Manis Sejahtera dapat dijamin keberlanjutan manfaatnya bagi para *stakeholders* dan dapat menjamin kondisi anggota yang berdaya dan mandiri.

B. Saran

Untuk meningkatkan pengembangan kewirausahaan sosial yang dilakukan KWT Limau Manis Sejahtera, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan antara lain:

1. Agar segala kegiatan yang dilakukan KWT Limau Manis Sejahtera memberikan manfaat lingkungan yang maksimal, hendaknya KWT Limau Manis Sejahtera mengganti kemasan produk yang tidak ramah lingkungan kepada kemasan yang berbahan ramah lingkungan. Seperti menggunakan kemasan oxo-biodegradabel yang terbuat dari mineral alam yang tersedia secara alami yang tidak berbahaya bagi tubuh, dapat terurai 3-5 tahun dibanding plastik yang bisa terurai puluhan bahkan hingga ratusan tahun dan selisih harganya pun tidak jauh berbeda.
2. Agar kegiatan pengorganisasian KWT Limau Manis Sejahtera berjalan dengan baik dan lancar, diharapkan KWT Limau Manis Sejahtera memiliki peraturan tertulis serta sanksi bagi pelanggaran yang mengikat para anggota.
3. Untuk meningkatkan penjualan KWT Limau Manis Sejahtera, diharapkan KWT melakukan inovasi terhadap produk olahan jamur tiram yang memiliki ciri khas dan berbeda dengan usaha lainnya, seperti membuat galamay jamur yang belum dilaksanakan dan hanya terencana saja.
4. Untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas, diharapkan KWT Limau Manis Sejahtera mengoptimalkan media promosi yang ada seperti shopee, instagram, dan facebook yang sudah dimiliki namun tidak dijalankan dengan baik.

5. Dalam mengoptimalkan fungsi KWT Limau Manis Sejahtera diharapkan KWT melakukan kegiatan simpan pinjam untuk pengembangan usaha anggotanya serta memanfaatkan lembaga yang ada seperti LPN (Lumbung Pitih Nagari) yang ada didaerah Kelurahan Limau Manis.

